

DOKUMENTASI

1. Pengkajian



2. Tindakan



3. Penyuluhan



LEMBAR KUISIONER

**ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS PADA PASIEN KUSTA DI
WILAYAH PUSKESMAS SIDOTOPO SURABAYA**

A. DATA UMUM

Pilihlah satu jawaban dengan memberi tanda (✓) yang menurut anda benar pada kotak yang telah disediakan.

Umur

- 1-5 Tahun
- 6-10 Tahun
- 11- 15 Tahun
- 16-20 Tahun

Pekerjaan

- Petani
- Pegawai Negeri
- Wiraswasta
- Ibu Rumah Tangga
- Pelajar/Mahasiswa

Pendidikan

- TK
- SD / MI
- SMP / Sederajat
- SMA / Sederajat
- Akademi / Perguruan
Tinggi

Jenis Kelamin

- Laki – laki
- Perempuan

Berat Badan : Kg

Tinggi Badan : Cm

IMT / BMI :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dengan cermat dan teliti setiap pertanyaan dan jawaban.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda pada pekan lalu, termasuk hari ini.
3. Beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.
4. Bila ada hal yang kurang jelas, harap ditanyakan

C. PENGETAHUAN

1. Apa yang anda ketahui tentang penyakit kusta?

- a. Penyakit Keturunan
- b. penyakit menular yang disebabkan oleh Bakteri *mycobacterium leprae*
- c. penyakit yang disebabkan karena stress

2. Apa penyebab dari penyakit kusta?

- a. infeksi cacing
- b. infeksi virus
- c. infeksi bakteri *mycobacterium leprae*

3. Bagaimana penularan penyakit Kusta?

- a. Bersentuhan
- b. sering kontak dengan penderita kusta
- c. jalan – jalan

4. Menurut anda dengan cara apa penyakit Kusta dapat di tanggulangi?

- a. Mandi setiap hari
- b. Hindari sering kontak langsung dengan penderita kusta
- c. Melakukan pengobatan penyakit Kusta

5. Apa tanda-tanda penyakit kusta yang saudara ketahui?

- a. Bercak putih tipis kemerahan
- b. Bercak putih tipis seperti panu dan mati rasa
- c. Bercak putih tipis terasa gatal - gatal

d. Tidak tahu

6. Apakah penyakit kusta dapat menular?

- a. Ya
- b. Tidak

7. Apakah saudara tahu akibat yang ditimbulkan oleh penyakit kusta?

- a. Kecacatan
- b. Kematian
- c. Tidak tahu

8. Apakah penyakit kusta dapat disembuhkan?

- a. Ya
- b. Tidak

9. Jika ya, berapa lama pengobatan kusta sampai sembuh?

- a. Dalam waktu 6-12 bulan
- b. Dapat sembuh setelah minum obat
- c. Sangat lama
- d. Tidak tahu

10. Apa akibat apabila tidak menyelesaikan pengobatan?

- a. Penyakitnya kambuh kembali dan bertambah parah
- b. Tidak bisa diobati lagi
- c. Penyakitnya kambuh kembali dan tidak bertambah parah

11. Kapan saja penderita kusta harus mengambil obat?

- a. Setiap bulan
- b. Setiap 2 bulan
- c. 2 minggu sekali

12. Dari mana penderita kusta mendapatkan obat selama ini?

- a. Apotik
- b. Puskesmas dan Rumah Sakit
- c. Praktek dokter

13. Dimana saja penderita kusta dapat berobat?

- a. Praktek Dokter
- b. Rumah Sakit dan Puskesmas
- c. Dukun
- d. Tidak tahu

D. SIKAP

Berilah jawaban saudara dengan tanda chek list (√)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Penyakit kusta bukan bukan penyakit kutukan				
2	Penyakit kusta adalah penyakit menular				
3	Penyakit kusta dapat sembuh setelah minum obat				
4	Penderita kusta harus minum obat sesuai anjuran petugas kesehatan				
5	Penyakit kusta dapat diobati disemua pelayanan kesehatan				
6	Setiap 2 bulan sekali penderita mengambil obat				
7	Penderita kusta bisa bergaul dengan masyarakat				
8	Keluarga boleh menyentuh penderita kusta				
9	Penyakit kusta adalah penyakit yang menakutkan				
10	MDT merupakan pengobatan paling baik bagi penderita kusta				
11	Keluarga mengawasi setiap penderita minum obat				
12	Penyakit kusta selalu menyebabkan luka				

Keterangan:

- SS (sangat Setuju)
- S (Setuju)

- **KS (Kurang Setuju)**
- **TS (Yidak Setuju)**

E. PROSES PENYEMBUHAN

Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang saudara anggap benar.

- 1. Apakah anda setiap hari teratur minum obat?**
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 2. Kemana keluarga menganjurkan penderita kusta berobat?**
 - a. Rumah Sakit atau Puskesmas
 - b. Dukun
 - c. Praktek Dokter
- 3. Apakah keluarga melakukan pengawasan setiap hari pada penderita kusta?**
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 3. Jika ya, dalam hal apa keluarga mengawasi?**
 - a. Bergaul dengan masyarakat
 - b. Minum obat dan kebersihan diri
 - c. Minum obat
- 4. Apabila obat penderita kusta habis, apa yang keluarga lakukan?**
 - a. Menganjurkan penderita mengambil obat
 - b. Menganjurkan dan mengantar penderita mengambil obat
 - c. Diam saja
- 5. Apakah keluarga mengingatkan penderita kusta untuk minum obat setiap hari?**
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
- 6. Jika mengambil obat ke pelayanan kesehatan, apakah obat tersebut selalu ada?**

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak

7. Apakah keluarga memberitahu penyakit kusta dapat disembuhkan apabila minum obat secara teratur?

- a. Ya
- b. Tidak

8. Apa yang keluarga lakukan agar tidak tertular penyakit kusta?

- a. Selalu mencuci tangan setelah menyentuh penderita kusta
- b. Tidak memakai alat-alat yang dipakai penderita kusta
- c. Tidak menyentuh penderita kusta

9. Apakah keluarga selalu memberikan dorongan kepada penderita kusta, agar penderita yakin akan sembuh?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak

10. Apakah keluarga pernah melarang penderita kusta untuk bergaul dengan masyarakat?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak

11. Apabila terdapat luka pada penderita kusta, apakah keluarga membantu membersihkan?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak

12. Apakah keluarga selalu menganjurkan penderita kusta untuk memakai alas kaki apabila keluar rumah?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak

13. Apa yang saudara lakukan pada penderita kusta terhadap persepsi masyarakat bahwa penyakit kusta merupakan penyakit kutukan dan tidak dapat disembuhkan?

- a. Menyakinkan penderita kusta bahwa hal itu tidak benar
- b. Menyakinkan penderita bahwa penyakit kusta dapat sembuh, apabila dirawat dan minum obat secara teratur
- c. Diam saja

Lampiran 1

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden

Di Wilayah Puskesmas Sidotopo Surabaya

Dengan ini saya sampaikan bahwa :

Nama saya Suri Haryadi Utama, mahasiswa program studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan mengadakan study kasus dengan judul “ *Asuhan Keperawatan Komunitas pada Kelompok Kusta Di Wilayah Puskesmas Sidotopo Surabaya*”.

Tujuan study kasus ini untuk memahami dan mempelajari bagaimana asuhan keperawatan komunitas pada kelompok Kusta di wilayah Puskesmas sidotopo Surabaya.

Untuk kepentingan tersebut, saya harap kesediaan anda untuk mengisi kuesioner dalam study kasus ini. Jawaban akan saya rahasiakan dan perlu di ketahui bahwa study kasus ini telah disetujui oleh Dirktur Puskesmas Sidotopo Surabaya.

Demikian permohonan saya atas kerja samanya serta kesediaan anda, saya ucapkan banyak terima kasih.

Surabaya, Juli 2013

Hormat Saya,

Suri Haryadi Utama

2010.0660.023

Lampiran 2

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN STUDY KASUS
ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS
PADA KELOMPOK KUSTA
DI WILAYAH PUSKESMAS SIDOTOPO SURABAYA**

Oleh :

SURI HARYADI UTAMA

2010.0660.023

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya responden yang berperan serta dalam study kasus yang berjudul "*Asuhan keperawatan Komunitas pada kelompok Kusta Di Wilayah Puskesmas Sidotopo Surabaya*".

Saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan study kasus ini, kerahasiaan identitas saya dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tanda tangan saya dibawah ini merupakan tanda tangan kesediaan saya sebagai responden dalam study kasus ini.

Tanda Tangan :

Tanggal :

No. Responden:.....

Lampiran 3

FORMAT PENGKAJIAN

**Asuhan Keperawatan Komunitas pada Kelompok Kusta di Wilayah
Puskesmas Sidotopo Surabaya**

Tanggal :	No. Responden :
-----------	-----------------

Nama Kepala Keluarga :

Status :

Pekerjaan :

Alamat Lengkap :

I. Kependudukan

Daftar nama anggota keluarga yang tinggal berdasarkan lamanya tinggal :

No	Nama KK & Anggota Keluarga	Janis Kelamin L/P	Usia	Hub. Dengan KK	Pendidikan	Pekerjaan

1. Apakah ada anggota keluarga yang pindah dalam 1 tahun ini?
 - a. Ya
Bila ya, sebutkan : Orang
 - b. Tidak
2. Apakah ada anggota keluarga baru dalam 1 tahun ini?
 - a. Ya
Bila ya, sebutkan : Orang
 - b. Tidak

II. Status Kesehatan

A. Kesakitan

Daftar nama anggota keluarga yang sakit satu bulan yang lalu

No	Nama	Keluhan / penyakit	Pengobatan				
			Tidak berobat	Kader	Dukun	Dokter / mantri	Pkm / RS

Keterangan : jenis penyakit termasuk jiwa, kurang gizi, dan kecacatan

1. Apakah ada lansia di keluarga ini?
 - a. Ya
 - b. Tidak

2. Apakah penyakit yang sering diderita oleh lansia?
 - a. Rematik
 - b. Hipertensi
 - c. Gastritis / Mag
 - d. Gangguan pendengaran
 - e. Lain – lain (sebutkan)
3. Memiliki kartu sehat / Jamkesmas?
 - a. Ya
 - b. Tidak

B. Kematian

Daftar anggota keluarga yang meninggal dalam periode satu tahun terakhir :

No	Nama	Umur	Pengobatan	Sebab kematian

Keterangan : Apabila yang meninggal bayi, maka ukuran waktu meninggal dalam hari.

III. Upaya Pelayanan Kesehatan

1. Kesehatan Ibu dan Anak
 - a) Nama anggota keluarga yang hamil :
 - b) Kehamilan ke :

- c. 7 – 9 bulan
- d. > 9 bulan
- i) Di tolong siapa saat keguguran?
 - a. Bidan
 - b. Dukun
 - b. Perawat / Mantri
 - d. Dokter
- j) Apakah bayi sudah diperiksa kesehatannya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- k) Bila ya, dimana?
 - a. Posyandu
 - b. Puskesmas
 - c. Rumah bersalin / RS
 - d. Dokter / Bidan
 - e. Dukun

3. Imunisasi yang sudah diberikan kepada bayi (Umur max. 12 Bulan)

No	Jenis Imunisasi	Ya	Tidak
1.	BCG		
2.	DPT I		
3.	DPT II		
4.	DPT III		
5.	POLIO I		
6.	POLIO II		
7.	POLIO III		
8.	POLIO IV		
9.	CAMPAK		
10.	HB 0 – 10 Hari		

4. Keluarga Berencana

- 1. Berapa jumlah akseptor dalam keluarga :Orang
- 2. Jenis alat kontrasepsi yang digunakan?

- a. Kondom
 - b. Suntik
 - c. Susuk
 - d. MOW
 - e. MOP
 - f. IUD
 - g. Pil
 - h. Lain – lain..... (Sebutkan)
3. Berapa lama menggunakan alat kontrasepsi : Bulan
4. Dimanakah mendapatkan pelayanan KB / Alat kontrasepsi tersebut?
- a. Posyandu
 - b. Puskesmas
 - c. RS/Rumah Bersalin
 - d. Dokter
 - e. Bidan
 - d. Polindes

5. Gizi Balita (0 – 4 tahun)

- 1. Jumlah balita yang ada dalam keluarga :Anak
- 2. Jumlah balita yang mempunyai KMS :Anak
- 3. Jumlah balita yang bulan ini ditimbang :Anak
- 4. Cek status gizi anak pada KMS (melihat berat badan anak) :
 - a. Baik
 - b. Sedang
 - c. Kurang
 - d. Buruk
- 5. Umur berapa bayi tersebut disapih (apabila ada) ?
 - a. < 1 bulan
 - b. 1 – 6 bulan
 - c. 6 bulan – 1 tahun
 - d. 1 – 2 tahun
 - e. > 2 tahun

6. Kesehatan Lingkungan (Perumahan Fisik)

- 1. Apakah dirumah anda memiliki tempat sampah sementara?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 2. Jika memiliki, apakah tempat pembuangan dilengkapi dengan tutup?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 3. Jika tidak, bagaimana cara anda mengatasi sampah?
 - a. Dibakar
 - b. Dimasukan kedalam lubang
 - c. Dibuat pupuk

- d. Lain – lain, sebutkan :
4. Kondisi lalat disekitar rumah?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
 5. Sumber lalat dirumah?
 - a. Sampah
 - b. Kotoran hewan
 - c. Genangan air
 - d. Selokan
 - e. Bau yang tidak sedap
 6. Kepemilikan tempat penampungan air?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
 7. Kegiatan menguras tempat penampungan air?
 - a. Setiap hari
 - b. 3x / minggu
 - c. Tidak pernah
 8. Bagaimana keadaan ventilasi?
 - a) Apakah tinggi langit – langit dari lantai minimal 2,4 m?
 - a.Ya
 - b. Tidak
 - b) Apakah terdapat lubang angin/Jendela?
 - a.Ya
 - b. Tidak
 - c) Apakah luas jendela $> 10 \%$ dari luas lantai?
 - a.Ya
 - b. Tidak
 - d) Apakah didalam ruangan terasa sejuk?
 - a.Ya
 - b. Tidak
 - e) Apakah didalam rumah terasa pengap?
 - a.Ya
 - b. Tidak
 9. Jamban
 - a) Bagaimana kondisi fasilitas MCK?
 - a.Baik
 - b. Buruk
 - b) Apakah keluarga memiliki MCK?
 - a.Ya
 - b. Tidak

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali
- d. 4 kali
- e. > 4 kali

IV. Perilaku Terhadap Kesehatan

A. Kebiasaan mandi dan sikat gigi

1. Berapa kali anggota keluarga mandi dalam sehari?
 - a. Tidak pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. 3 kali
 - e. > 3 kali
2. Dimana anggota keluarga mandi?
 - a. Kamar mandi sendiri
 - b. Pancuran / belik
 - c. Kamar mandi umum
 - d. Kolam
 - e. Sungai
3. Apakah mandi menggunakan sabun?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anggota keluarga sikat gigi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah sikat gigi menggunakan pasta gigi?
 - a. Ya
 - b. Tidak

B. Kebiasaan Buang Air Besar

Dimanakah anggota keluarga buang air besar?

- a. WC sendiri
- b. Jamban
- c. Kolam/sungai
- d. Sembarang tempat

C. Kebiasaan mengambil air minum

1. Dimanakah anggota keluarga mengambil air minum?
 - a. Mata air/sungai
 - b. Sumur keluarga
 - c. Sumur umum
 - d. PAM
2. Apakah air dimasak sebelum diminum?
 - a. Ya
 - b. Tidak

D. Kebiasaan ganti pakaian

1. Berapa kali anggota keluarga mengganti pakaian kerja/sekolah?
 - a. Setiap hari
 - b. 2 hari sekali
 - c. 3 hari sekali
 - d. > 3hari
2. Berapa kali anggota keluarga mengganti pakaian harian?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. > 2 kali

E. Kebersihan Rumah

1. Dalam sehari, berapa kali membersihkan rumah?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. > 2 kali
 - d. Tidak

LEMBAR KUISIONER

**ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS PADA PASIEN KUSTA DI
WILAYAH PUSKESMAS SIDOTOPO SURABAYA**

A. DATA UMUM

Pilihlah satu jawaban dengan memberi tanda (✓) yang menurut anda benar pada kotak yang telah disediakan.

Umur

- 1-5 Tahun
- 6-10 Tahun
- 11- 15 Tahun
- 16-20 Tahun

Pekerjaan

- Petani
- Pegawai Negeri
- Wiraswasta
- Ibu Rumah Tangga
- Pelajar/Mahasiswa

Pendidikan

- TK
- SD / MI
- SMP / Sederajat
- SMA / Sederajat
- Akademi / Perguruan
Tinggi

Jenis Kelamin

- Laki – laki
- Perempuan

Berat Badan : Kg

Tinggi Badan : Cm

IMT / BMI :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dengan cermat dan teliti setiap pertanyaan dan jawaban.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda pada pekan lalu, termasuk hari ini.
3. Beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.
4. Bila ada hal yang kurang jelas, harap ditanyakan

C. PENGETAHUAN

1. Apa yang anda ketahui tentang penyakit kusta?

- a. Penyakit Keturunan
- b. Penyakit menular yang disebabkan oleh Bakteri *mycobacterium leprae*
- c. Penyakit yang disebabkan karena stress

2. Apa penyebab dari penyakit kusta?

- a. infeksi cacing
- b. infeksi virus
- c. infeksi bakteri *mycobacterium leprae*

3. Bagaimana penularan penyakit Kusta?

- a. Bersentuhan
- b. sering kontak dengan penderita kusta
- c. jalan – jalan

4. Menurut anda dengan cara apa penyakit Kusta dapat di tanggulangi?

- a. Mandi setiap hari
- b. Hindari sering kontak langsung dengan penderita kusta
- c. Melakukan pengobatan penyakit Kusta

5. Apa tanda-tanda penyakit kusta yang saudara ketahui?

- a. Bercak putih tipis kemerahan
- b. Bercak putih tipis seperti panu dan mati rasa

- c. Bercak putih tipis terasa gatal - gatal
- d. Tidak tahu

6. Apakah penyakit kusta dapat menular?

- a. Ya
- b. Tidak

7. Apakah saudara tahu akibat yang ditimbulkan oleh penyakit kusta?

- a. Kecacatan
- b. Kematian
- c. Tidak tahu

8. Apakah penyakit kusta dapat disembuhkan?

- a. Ya
- b. Tidak

9. Jika ya, berapa lama pengobatan kusta sampai sembuh?

- a. Dalam waktu 6-12 bulan
- b. Dapat sembuh setelah minum obat
- c. Sangat lama
- d. Tidak tahu

10. Apa akibat apabila tidak menyelesaikan pengobatan?

- a. Penyakitnya kambuh kembali dan bertambah parah
- b. Tidak bisa diobati lagi
- c. Penyakitnya kambuh kembali dan tidak bertambah parah

12. Kapan saja penderita kusta harus mengambil obat?

- a. Setiap bulan
- b. Setiap 2 bulan
- c. 2 minggu sekali

13. Dari mana penderita kusta mendapatkan obat selama ini?

- a. Apotik
- b. Puskesmas dan Rumah Sakit
- c. Praktek dokter

14. Dimana saja penderita kusta dapat berobat?

- a. Praktek Dokter
- b. Rumah Sakit dan Puskesmas
- c. Dukun
- d. Tidak tahu

D. PROSES PENYEMBUHAN

Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang saudara anggap benar.

1. Apakah anda setiap hari teratur minum obat?

- a. Ya
- b. Tidak

2. Kemana keluarga menganjurkan penderita kusta berobat?

- a. Rumah Sakit atau Puskesmas
- b. Dukun
- c. Praktek Dokter

3. Apakah keluarga melakukan pengawasan setiap hari pada penderita kusta?

- a. Ya
- b. Tidak

4. Jika ya, dalam hal apa keluarga mengawasi?

- a. Bergaul dengan masyarakat
- b. Minum obat dan kebersihan diri
- c. Minum obat

5. Apabila obat penderita kusta habis, apa yang keluarga lakukan?

- a. Menganjurkan penderita mengambil obat
- b. Menganjurkan dan mengantar penderita mengambil obat
- c. Diam saja

- 6. Apakah keluarga mengingatkan penderita kusta untuk minum obat setiap hari?**
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
- 7. Jika mengambil obat ke pelayanan kesehatan, apakah obat tersebut selalu ada?**
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
- 8. Apakah keluarga memberitahu penyakit kusta dapat disembuhkan apabila minum obat secara teratur?**
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 9. Apa yang keluarga lakukan agar tidak tertular penyakit kusta?**
 - a. Selalu mencuci tangan setelah menyentuh penderita kusta
 - b. Tidak memakai alat-alat yang dipakai penderita kusta
 - c. Tidak menyentuh penderita kusta
- 10. Apakah keluarga selalu memberikan dorongan kepada penderita kusta, agar penderita yakin akan sembuh?**
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
- 11. Apakah keluarga pernah melarang penderita kusta untuk bergaul dengan masyarakat?**
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
- 12. Apabila terdapat luka pada penderita kusta, apakah keluarga membantu membersihkan?**
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang

c. Tidak

13. Apakah keluarga selalu menganjurkan penderita kusta untuk memakai alas kaki apabila keluar rumah?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak

14. Apa yang saudara lakukan pada penderita kusta terhadap persepsi masyarakat bahwa penyakit kusta merupakan penyakit kutukan dan tidak dapat disembuhkan?

a. Menyakinkan penderita kusta bahwa hal itu tidak benar

b. Menyakinkan penderita bahwa penyakit kusta dapat sembuh, apabila dirawat dan minum obat secara teratur

c. Diam saja

1. PENGERTIAN

Kusta adalah PENYAKIT MENULAR YANG MENAHUN

2. Penyebab

MYCOBACTERIUM LEPRAE MENYERANG KULIT, SYARAF TEPI DAN JARINGAN TUBUH LAINNYA

3. TANDA DAN GEJALA

- Terdapat bercak merah atau putih seperti panu pada kulit.
- Bercak merah atau putih tersebut tidak terasa gatal atau sakit.
- Adanya bagian-bagian tubuh yang tidak berkeringat atau titik berambut.
- Rasa kesemutan, tertusuk-tusuk dan nyeri pada anggota badan atau muka.
- Gangguan gerak anggota badan atau bagian muka.
- Luka (*ulkus*) yang tidak mau sembuh.
- Adanya cacat (*deformitas*).

- Penebalan saraf tepi yang juga terjadi disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa..



4. Cardinal sign

- Lesi (kelainan) kulit yang mati rasa
Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak keputih-putihan atau kemerah-merahan yang mati rasa.
- Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf.
Gangguan fungsi saraf ini bisa berupa:
 - mati rasa
 - kelemahan otot (Parese) atau kelumpuhan (Paralise)
 - kulit kering dan retak-retak.
- BTA positif.



5. PENATALAKSANAAN

Melalui pengobatan, penderita diberikan obat-obat yang dapat membunuh kuman kusta, dengan demikian pengobatan akan:

- **Memutuskan mata rantai penularan.**
- **Menyembuhkan penyakit penderita.**
- **Mencegah terjadinya cacat atau mencegah bertambahnya cacat yang sudah ada sebelum pengobatan.**

5. PENCEGAHAN

- Menciptakan lingkungan dan sanitasi yang bersih.
- Selalu menjaga daya tahan tubuh.
- Imunisasi BCG.

6. PEMERIKSAAN KLINIS

Infeksi. Px diminta memejamkan mata, menggerakkan mulut, bersiul dan tertawa untuk mengetahui fungsi saraf wajah.

meriksaan sensibilitas pada lesi kulit dengan menggunakan kapas (rasa raba). Jarum pentul yang tajam dan tumpul (rasa nyeri), serta air panas dan dingin dalam tabung reaksi (rasa suhu).

Pemeriksaan fungsi saraf otonom yaitu memeriksa ada tidaknya kekeringan pada lesi akibat tidak berfungsinya kelenjar keringat dengan menggunakan pensil tinta.

7. Komplikasi

Cacat merupakan komplikasi yang dapat terjadi pada pasien kusta baik akibat kerusakan fungsi saraf tepi



KUSTA



Disusun oleh :

Suri Haryadi Utama

20100660023

PROGRAM STUDI D3
KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Suri Haryadi Utama

Judul Karya Tulis Ilmiah : Asuhan Keperawatan Komunitas Pada Kelompok Kusta Di Wilayah Puskesmas Sidotopo Surabaya.

Pembimbing : 1. Nur Mukarromah,SKM, M.Kes.
2. Pipit Festy, S.Kep, Ns, M.Kes.

No	Hari, Tanggal	Hasil Konsultasi	TTD	Pembimbing

SATUAN ACARA PENYULUHAN

(PLANING OF ACTION)

Pokok Bahasan : KUSTA
Hari / Tanggal : Senin, 15 Juli 2013
Tempat : Puskesmas Sidotopo Surabaya
Sasaran : Kelompok Kusta
Waktu : 30 Menit

I. Latar Belakang

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang menimbulkan masalah yang sangat kompleks, masalah tersebut bukan hanya dilihat dari segi medis tetapi juga meluas sampai masalah social dan ekonomi.

II. Tujuan Penyuluhan

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit tentang hipertensi, kelompok Kusta dapat mengerti dan memahami penyakit tentang kusta.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan kelompok kusta mampu :

- a. Menjelaskan tentang Penyakit kusta
- b. Menjelaskan penyebab Kusta
- c. Menjelaskan anda – tanda kusta
- d. Menjelaskan penularan Kusta
- e. Menjelaskan pencegahan
- f. Menjelaskan komplikasi

3. Materi
 - a. Menjelaskan tentang Penyakit kusta?
 - b. Menjelaskan penyebab Kusta?
 - c. Menjelaskan tanda – tanda kusta?
 - d. Menjelaskan penularan Kusta?
 - e. Menjelaskan pencegahan?
 - f. Menjelaskan komplikasi?
4. Metode
Ceramah dan Tanya jawab
5. Alat media/ media
 - a. Leafleat
 - b. LCD / Proyektor
6. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan
1.	Pembukaan	2 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan salam - Menyampaikan tujuan
2.	Pengembangan	20 menit	<p>Menggali dan menjelaskan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian penyakit kusta - Penyebab kusta - Tanda – tanda kusta - Cara penularan kusta - Cara pencegahan kusta - Komplikasi kusta <p>Memberikan kesempatan pada kelompok kusta untuk bertanya</p>
3	Penutup	3 menit	Menyimpulkan materi kepada kelompok kusta

MATERI PENYULUHAN

KUSTA

a. Pengertian Kusta

Kusta merupakan penyakit yang menular dan menahun

b. Penyebab Kusta

Kusta disebabkan oleh bakteri (*Mycobacterium leprae*)

c. Tanda – tanda penyakit kusta

1. Lesi (kelainan) kulit yang mati rasa

Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak keputih-putihan (*hypopigmentasi*) atau kemerah-merahan (*erithematous*) yang mati rasa (*anaesthesi*).

2. Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf.

Gangguan fungsi saraf ini merupakan akibat dari peradangan kronis saraf tepi (neuritis perifer). Gangguan fungsi saraf ini bisa berupa:

a. Gangguan fungsi sensoris : mati rasa

b. Gangguan fungsi motoris : kelemahan otot (*Parese*) atau kelumpuhan (*Paralise*)

c. Gangguan fungsi otonom : kulit kering dan retak-retak.

3. Adanya bakteri tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (BTA positif).

d. Cara penularan kusta

Kuman kusta mempunyai masa inkubasi selama 2-5 tahun, tetapi dapat juga bertahun-tahun. Penularan terjadi apabila *M. Leprae* yang utuh (hidup) keluar dari tubuh penderita dan masuk ke dalam tubuh orang lain.

Belum diketahui secara pasti bagaimana cara penularan penyakit kusta. Secara teoritis penularan ini dapat terjadi dengan cara kontak yang lama dengan penderita. Penderita yang sudah minum obat sesuai regimen WHO tidak menjadi sumber penularan kepada orang lain.

- e. Cara pencegahan kusta
 1. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sanitasi yang baik.
 2. Selalu menjaga daya tahan tubuh
 3. Imunisasi BCG

- f. Komplikasi kusta

Kecacatan dapat terjadi pada pasien kusta baik akibat kesusakan sistem saraf tepi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 – Analis Kesehatan D3 – Kebidanan D3

Jln. Sutorejo No.59 Surabaya – 60113. Telp. (031) 3811966 – 3822967. 3890175 Fax. (031) 3811967

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam Rangka menyelesaikan tugas akhir, Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2012/2013, atas nama mahasiswa:

Nama : Suri Haryadi Utama

NIM : 20100660023

Judul KTI : Asuhan keperawatan Komunitas pada Pasien kusta di Wilayah Puskesmas Sidotopo surabaya

Bermaksud untuk mengambil data / observasi di Rs. Dr. Soetomo Surabaya Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar bapak / ibu dosen berkenan member ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassamua'alaikum Wr. Wb.

Surabaya , 15 Mei 2013

Dosen pembimbing

Kaprodi

Nur Mukarromah, SKM, M kes

Pipit Festy , SKM, M Kes

TABULASI AKHIR DARI KELOMPOK KUSTA

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Baik	Cukup	Kurang
1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	91,6 %	8,3 %	0%
2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	83,3 %	16,6%	0%
3	1	3	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	53,3 %	41,6 %	0%
4	1	0	1	1	1	3	3	3	0	3	1	3	41,6 %	41,6 %	16,6 %
5	1	0	1	1	1	3	3	3	0	3	0	3	41,6 %	33,3 %	25%
6	1	0	1	1	1	3	0	3	0	1	0	1	16,6 %	50%	33,3 %
7	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0%	66,6 %	33,3 %
8	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0%	66,6 %	33,3 %

Keterangan

1. Pengertian penyakit kusta
2. Penyebab penyakit Kusta
3. Penularan penyakit kusta
4. Cara menanggulangi penyakit kusta
5. Tanda penyakit kusta
6. apakah penyakit kusta menular
7. apa yang ditimbulkan penyakit kusta
8. apakah penyakit kusta dapat disembuhkan
9. berapa lama pengobatan kusta sampai sembuh
10. Akibat bila tidak menyelesaikan pengobatan
11. kapan harus mengambil obat
12. Keteraturan minum obat

Skoring

- 3 : Baik
 1 : cukup
 0 : Kurang